

HUBUNGAN PENERAPAN TEKNIK BRAND DAROFF PADA PASIEN DENGAN VERTIGO DI RUANG SULAIMAN 4 RUMAH SAKIT ROEMANI MUHAMMADIYAH SEMARANG

Tesa Natasya¹, Dian Kartikasari^{2*}, Noor Faizah³

¹⁻²Program Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan,
³Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang

Email Korespondensi: dian.kartikasari1989@gmail.com

Disubmit: 15 Agustus 2023

Diterima: 13 Oktober 2023

Diterbitkan: 01 Desember 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i12.11620>

ABSTRACT

Vertigo is a symptom or feeling in which the environment around seems to be moving or spinning and usually accompanied by nausea and loss of balance. The Brandt-Daroff's non-pharmacological management is a form of physical therapy to treat vestibular disorders such as vertigo. The purpose of this therapy is to help vertigo sufferers adapt to the balance disorder. It has the effect of increasing blood to the brain so that it can improve the function of the body's balance organs and maximize the work of the sensory system. This study aims to determine the influence of the Brand Daroff technique on pain in vertigo with patients. This research was a case study in a patient with vertigo at Sulaiman Ward at Roemani Muhammadiyah Hospital, Semarang. The intervention given in this study was the Brandt-Daroff exercise to reduce pain. In this study, the results showed that there was a positive effect of Brandt Daroff exercise in reducing pain in a vertigo patient. The pain scale on the first day was 7, 6 on the second day, 5 on the third day, and 3 on the fourth day. There was a positive effect of Brandt-Daroff exercise to reduce pain in vertigo patients. It is expected the hospital can implement this non-pharmacological therapy as a nursing care for vertigo patients.

Keywords: Brand Daroff, Vertigo, Pain

ABSTRAK

Vertigo adalah suatu gejala atau perasaan dimana seseorang atau benda disekitar seolah-olah bergerak atau berputar, biasanya disertai dengan mual dan kehilangan keseimbangan. Penatalaksanaan non farmakologi Brand Daroff salah satu bentuk terapi fisik untuk mengatasi gangguan vestibular seperti vertigo. Tujuan latihan Brand Daroff untuk mengadaptasikan pasien terhadap gangguan keseimbangan pada penderita vertigo. Latihan brand daroff memberikan efek peningkatan darah ke otak sehingga dapat memperbaiki fungsi alat keseimbangan tubuh dan memaksimalkan kerja dari sistem sensori. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian teknik Brand Daroff terhadap nyeri pada pasien vertigo. Desain penelitian ini menggunakan studi kasus pada pasien dengan vertigo di ruang Sulaiman 4 RS Roemani Muhammadiyah Semarang. Intervensi yang digunakan pada penelitian ini teknik brand daroff untuk

menurunkan nyeri. Pada penelitian ini dapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh pada terapi brand daroff dalam menurunkan nyeri pada pasien vertigo. Dimana skala nyeri pada hari pertama 7, hari kedua 6, pada hari ketiga 5 dan pada hari keempat menjadi 3. Terdapat pengaruh pemberian brand daroff untuk menurunkan nyeri pada pasien vertigo. Diharapkan pihak lahan praktik atau rumah sakit dapat mengimplementasikan terapi non-farmakologis teknik brand daroff dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien vertigo

Kata Kunci: Brand Daroff, Vertigo, Nyeri

PENDAHULUAN

Vertigo adalah gejala atau perasaan dimana seseorang atau benda disekitar seolah-olah bergerak atau berputar, biasanya disertai dengan mual dan kehilangan keseimbangan. Keluhan paling sering terjadi pada pasien vertigo adalah nyeri kepala (Malueka et al., 2018).

Kejadian vertigo di Amerika sebanyak 30% pada usia 18 hingga 79 tahun dimana 24% diakibatkan oleh kelainan vestibular. Prevalensi vertigo di Jawa Tengah sebesar 29,6%(Jateng, 2021). Prevalensi pasien dengan vertigo pada bulan Januari sampai bulan November tahun 2022 di RS Roemani Semarang sebanyak 99 pasien.

Penatalaksanaan non farmakologi tujuannya agar terlaksana derajat hidup yang maksimal sesuai dengan perjalanan penyakitnya, dengan mengurangi atau menghilangkan sensasi vertigo dengan efek samping obat yang minimal. Beberapa pilihan terapi vertigo adalah metode brand-daroff, latihan visual vestibular, latihan berjalan (Purnamasari, 2010).

Brand Daroff adalah salah satu bentuk terapi fisik untuk mengatasi gangguan vestibular seperti pada pasien dengan vertigo(Sugeng & Wulandari, 2021). Tujuan latihan Brand Daroff untuk mengadaptasikan pasien terhadap gangguan keseimbangan pada penderita vertigo. Latihan brand daroff dapat memberikan efek peningkatan darah ke otak sehingga memperbaiki fungsi

alat keseimbangan tubuh dan memaksimalkan kerja sistem sensoris (Malueka et al., 2018).

Berdasarkan hasil wawancara pada pasien vertigo di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang belum pernah dilakukan terapi brand daroff. Pasien mengatakan sejak sakit vertigo belum mengenal terapi brandt daroff dan belum pernah diajarkan oleh perawat tentang terapi brand daroff.

Perawat berperan penting dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien vertigo, membantu menurunkan skala nyeri sehingga dapat memperbaiki kondisi kesehatan. Hal ini menjadi latar belakang melakukan intervensi brandt daroff dan dapat diaplikasikan pada pasien vertigo. Berdasarkan penjelesaian diatas penulis tertarik untuk melakukan "Pengaruh Terapi Brand Daroff Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Vertigo di Ruang Sulaiman 4 Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang".

KAJIAN PUSTAKA

Vertigo adalah adanya suatu sensasi gerakan atau rasa gerak dari tubuh atau lingkungan sekitar disertai gejala lain yang timbul terutama dari sistem otonom, yang disebabkan oleh gangguan alat keseimbangan tubuh oleh berbagai keadaan atau penyakit. (Malueka et al., 2018)

Tanda gejala yang sering muncul pada pasien vertigo antara lain yaitu mual, muntah, kulit pucat, keringat dingin, nyeri kepala dan Keluhan yang paling banyak pada pasien vertigo adalah nyeri kepala (Pandi Afandi, 2016)

Nyeri adalah suatu pengalaman sensorik dan emosional yang berhubungan dengan adanya kerusakan jaringan atau stimulus yang potensial menimbulkan kerusakan jaringan. Konsep lama menyatakan bahwa proses nyeri (*pain processing*) bergantung pada jalur nyeri saja dan intensitas nyeri yang timbul dipengaruhi oleh besarnya stimulus yang didapatkan (Nandar, 2015).

Salah satu alat ukur yang umum digunakan untuk mengukur intensitas nyeri adalah skala penilaian numerik 0-10. Dengan keterangan 0 tidak nyeri. 1-3 nyeri ringan, Secara objektif pasien dapat berkomunikasi dengan baik. 4-6 nyeri sedang, secara objektif pasien mendesis, meringis, dapat menunjukkan lokasi nyeri dan mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik. 7-9 nyeri berat, Secara objektif terkadang pasien tidak dapat mengikuti perintah tapi masih dapat merespon tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tetapi tidak dapat mendeskripsikan dan tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi. 10 nyeri sangat berat, pasien tidak mampu berkomunikasi (Nandar, 2015).

Terapi non-farmakologis untuk mengatasi keluhan nyeri kepala pada

pasien vertigo adalah brand daroff. Terapi brandt daroff merupakan salah satu jenis pengobatan fisik untuk menangani masalah vesibuler salah satunya vertigo (Goebel, 2008).

Banyak penelitian yang membuktikan pemberian terapi brand daroff efektif menghilangkan vertigo, meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi resiko jatuh pada pasien (Purnamasari, 2010)

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang mengalami vertigo di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

Alat sampel yang digunakan dalam penelitian adalah skala penilaian numerik. Keterangan skala numerik 0 tidak nyeri, 1-3 nyeri ringan, secara obyektif klien dapat berkomunikasi dengan baik. 4-6 nyeri sedang, secara objektif pasien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik. 7-9 nyeri berat, secara objektif pasien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi. 10 nyeri sangat berat, pasien tidak mampu berkomunikasi.

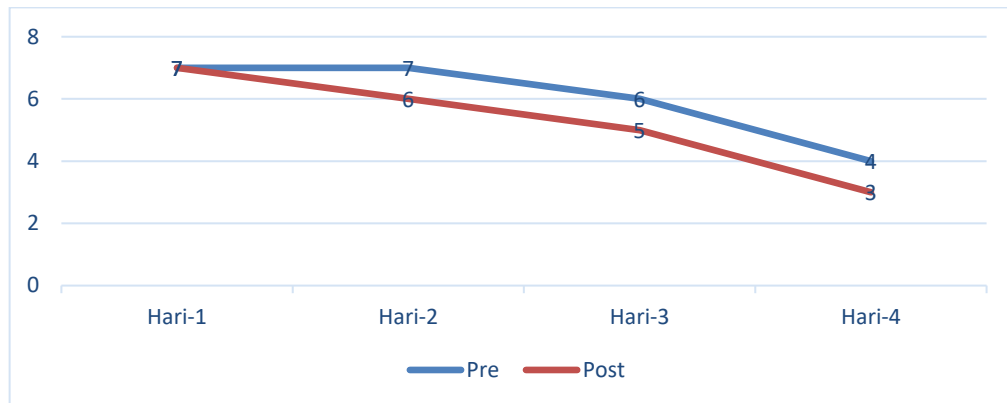
HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Skala Nyeri Pre-Post Brand Daroff

	Hari-1	Hari-2	Hari-3	Hari-4
Pre	7	7	6	5
Post	7	6	5	3

Berdasarkan tabel 1 distribusi skala nyeri pada pasien vertigo sebelum dan sesudah diberikan terapi brand daroff, skala nyeri pada hari pertama tidak mengalami penurunan sebelum atau setelah diberikan terapi brand daroff. Pada

hari kedua terdapat penurunan skala nyeri sebanyak 14,3%, Pada hari ketiga terdapat penurunan skala nyeri sebanyak 14,3%, Pada hari keempat terdapat penurunan skala nyeri sebanyak 40%.



Grafik 1. Analisis Intensitas Nyeri Pre-Post Brand Daroff

Berdasarkan grafik 1 analisis penurunan nyeri sebelum dan sesudah pemberian terapi brand daroff pada pasien dengan vertigo mengalami penurunan yang

signifikan. Pemberian terapi brand daroff dilakukan selama 4 hari. Penurunan intensitas nyeri dari skala nyeri 7 nyeri berat menjadi skala 3 nyeri ringan.

PEMBAHASAN

Nyeri kepala adalah keluhan terbanyak pada pasien vertigo. Nyeri akut merupakan pengalaman sensorial dan emosional tidak menyenangkan yang muncul akibat kerusakan jaringan aktual atau potensial atau yang digambarkan sebagai kerusakan awitan yang tiba-tiba atau lambat dari intensitas ringan hingga berat dengan akhir yang dapat diantisipasi atau diprediksi (Nandar, 2015). Dalam penelitian ini skala nyeri sebelum diberikan intervensi non-

farmakologi terapi brand daroff pada hari pertama adalah skala 7. Skala 7 merupakan nyeri berat, secara subjektif pasien tidak dapat mengikuti perintah tapi masih bisa merespon saat diberikan tindakan, dapat menunjukkan skala nyeri, nyeri skala 7 tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas Panjang dan distraksi (Nandar, 2015).

Berdasarkan tabel distribusi skala nyeri pre-post terapi brand daroff, terdapat penurunan

intensitas nyeri. Hal ini disebabkan karena brandt daroff mengaktivasi mode adaptasi fisiologi dengan meningkatkan adaptasi dan penyesuaian sistem vestibular (Malueka et al., 2018). Terapi brandt daroff merupakan salah satu jenis pengobatan fisik untuk menangani masalah vesibuler semacam vertigo. Terapi brandt daroff merupakan terapi penyembuhan pada kejadian vertigo yang dilakukan di tempat tinggal, berdeda dengan terapi lain yang harus dilakukan di bawah control tenaga Kesehatan (Pada et al., 2019).

Berdasarkan grafik 1 analisis intensitas nyeri, didapatkan hasil terdapat penurunan skala nyeri dari hari pertama sampai hari keempat pemberian terapi brand daroff. Hal ini dapat dikatakan brand daroff berpengaruh terhadap penurunan nyeri pada pasien vertigo. Terapi brand daroff dilakukan sebanyak 3 kali dalam sehari. Setiap latihan gerakan diulang sebanyak 5 kali (Purnamasari, 2010).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Triyanti et al., 2018) terdapat pengaruh pemberian terapi fisik Brand Daroff terhadap vertigo. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh terapi fisik Brandt Daroff terhadap vertigo. Terdapat penurunan skor vertigo sebelum dan sesudah dilakukan tindakan terapi fisik brand daroff.

Hal ini dengan penelitian yang dilakukan (Sitorus & Afriani, 2023) hasil penelitian menunjukkan pengaruh terapi brand daroff terhadap keluhan pusing/nyeri pada pasien vertigo. Setelah dilakukan terapi brand daroff mengalami penutunan keluhan pusing pada pasien vertigo.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Khoddafi et al., 2022) didapatkan hasil adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah di berikan teknik brandt

daroff. Terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan teknik brand daroff, sebelum dilakukan teknik brandt daroff skala nyeri 7 dan setelah dilakukan teknik brandt daroff skala nyeri menjadi 4.

Vertigo terjadi ketika kondisi alat keseimbangan sentral maupun perifer yang abnormal, menyebabkan tidak terjadi proses pengolahan input yang wajar (Putri et al., 2016). Selain itu, terjadi repon penyesuaian otot-otot yang tidak adekuat, sehingga muncul Gerakan abnormal pada mata (nystagmus), ataksia sewaktu berdiri atau berjalan dan gejala lainnya (Malueka et al., 2018).

Terapi brand daroff bertujuan untuk mengaktivasi mode adaptasi fisiologi yaitu memperbaiki keseimbangan (Purnamasari, 2010). Jika terapi brand daroff dilakukan dengan intensitas terus menerus dapat mempengaruhi proses adaptasi pada tingkat integrasi sensorik. Integrasi sensorik bekerja dalam penataan kembali ketidakseimbangan input antara sistem organ dan vestibular serta persepsi sensorik lainnya. Tiga sistem sensorik antara lain adalah sistem vestibular (labirin), sistem proprioseptif (somatosensoris), dan sistem visual yang terintegrasi dengan batang otak dan serebelum. Sistem vestibular bekerja mempertahankan posisi berdiri dan postur tubuh, bekerja dalam koordinasi gerakan tubuh, kepala dan mata serta fiksasi visual (Malueka et al., 2018).

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan terapi brand daroff dan terdapat pengaruh efektivitas terapi brand daroff pada pasien vertigo di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang.

SARAN

Diharapkan profesi kesehatan khususnya perawat yang bertugas di Rumah Sakit maupun pelayanan kesehatan yang lain mampu menggunakan hasil Karya Ilmiah Akhir ini sebagai referensi pengembangan ilmu pengetahuan perawat tentang penerapan pengaruh Teknik Brand daroff terhadap pasien dengan vertigo.

DAFTAR PUSTAKA

- Goebel, J. A. (2008). *Practical Management Of The Dizzy Patient*. Lippincott Williams & Wilkins.
<https://books.google.co.id/books?id=Ecrwrkcr7yc>
- Jateng, D. P. (2021). Renstra Dinas Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2018-2023. 2, 12-13.
- Khoddafi, A. M., Zainaro, M. A., & Andoko, A. (2022). Efektifitas Teknik Brady Daroff Terhadap Pasien Vertigo Di Ruang Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(7), 2290-2294.
<https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i7.4767>
- Malueka, R. G., Gofir, A., Press, U. G. M., & Press, G. M. U. (2018). *Bunga Rampai Vertigo*. Gadjah Mada University Press.
<https://books.google.co.id/books?id=2ofydwaaqbaj>
- Nandar, S. (2015). *Nyeri Secara Umum (General Pain)* (Pp. 48-111).
- Pada, V., Di, N. Y. R., Nakula, R., Rsud, D. I., & Semarang, K. R. M. T. W. (2019). *Pengaruh Brandt Daroff Exercise Terhadap Program Studi Profesi Ners*.
- Pandi Afandi. (2016). *Katalog Dalam Terbitan (Kdt)*. 21824.
- Purnamasari, P. (2010). Diagnosis Dan Tata Laksana Benign Paroxysmal Positional Vertigo (Bppv). *Bagian Ilmu Penyakit Saraf Universitas Udayana Denpasar*, 1-24.
- Putri, C. M., Sidharta, B., Kedokteran, F., & Malang, U. M. (2016). *Hubungan Antara Cedera Kepala Dan Terjadinya Vertigo*. December, 1-6.
- Sitorus, F. E., & Afriani, N. (2023). Pengaruh Brandt Daroff Exercise Terhadap Keluhan Pusing Pada Pasien Vertigo. *Kesehatan Deli Sumatera Volume*, 1(1), 8.
- Sugeng, G. R., & Wulandari, R. (2021). Pengaruh Pemberian Brandt Daroff Exercise Untuk Meningkatkan Keseimbangan Pada Benign Paroxysmal Positional Vertigo: Metode Narrative Review. *Journal Physical Therapy Unisa*, 1(1), 23-32.
<https://doi.org/10.31101/jitu.2016>
- Triyanti, N. C. D. I., Nataliswati, T., & Supono, S. (2018). Pengaruh Pemberian Terapi Fisik Brandt Daroff Terhadap Vertigo Di Ruang Ugd Rsud Dr. R Soedarsono Pasuruan. *Journal Of Applied Nursing (Jurnal Keperawatan Terapan)*, 4(1), 59.
[https://doi.org/10.31290/jkt.v\(4\)l\(1\)Y\(2018\).Page:59-64](https://doi.org/10.31290/jkt.v(4)l(1)Y(2018).Page:59-64)